

BAB III

METODE PENELITIAN

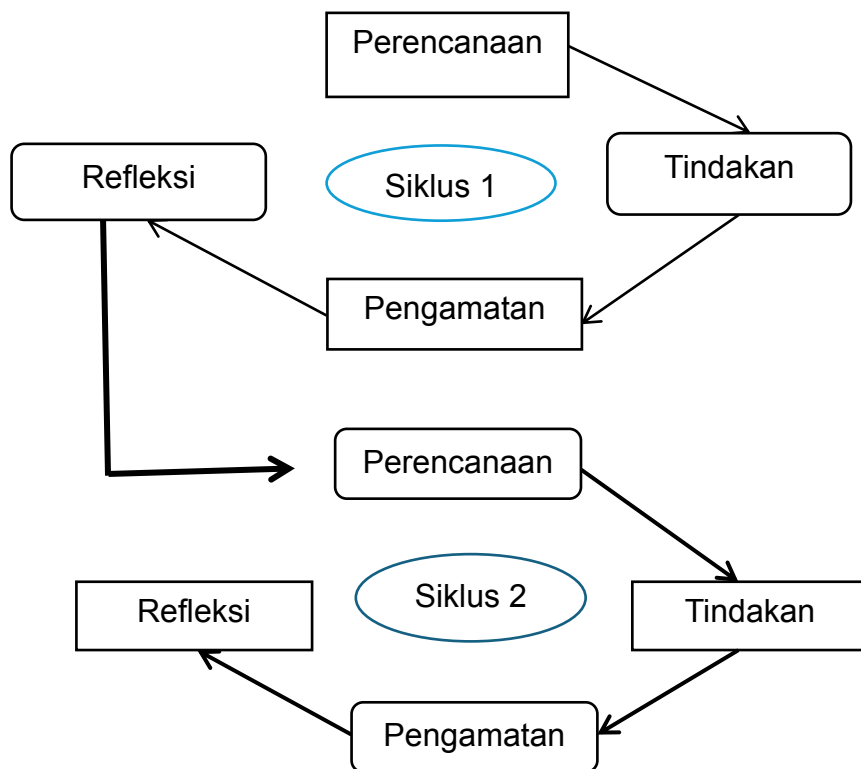
A. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian PTK, Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian praktis yang digunakan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. PTK merujuk pada proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi sebagai upaya yang memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Kurt Lewin ialah yang orang yang pertama memperkenalkan adanya penelitian tindakan. Menurut Kurt Lewin, proses penelitian tindakan terdiri dari langkah yang berulang, Konsep PTK Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (planning), Tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting), keempat komponen tersebut dipandang sebagai suatu siklus¹.

Hubungan dari empat komponen PTK Kurt Lewin dapat dilihat pada siklus gambar berikut ini:

¹ Susilo, Herawati, Husnul Chotimah, and Yuyun Dwita Sari. Penelitian tindakan kelas. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022. 1 dan 11.



Gambar 3.1 siklus PTK Kurf Lewin

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Kurt Lewin adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (Planning). Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan tindakan apa yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang didapatkan dari hasil observasi.
2. Tindakan (Action). Setelah melakukan perencanaan, peneliti akan melaksanakan tindakan yang telah direncanakan. Pada tahap tindakan yang dilakukan bisa berupa metode pengajaran baru, penggunaan media pembelajaran, atau strategi lain yang diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran.
3. Pengamatan (Observation). Setelah tindakan dilaksanakan, peneliti akan mengamati dan mengumpulkan data tentang pelaksanaan dari tindakan yang dilakukan. Pengamatan ini bisa dilakukan melalui berbagai cara, seperti observasi langsung, dokumentasi, dan tes.

4. Refleksi (Reflection). Setelah mengumpulkan data, peneliti menganalisis hasilnya untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti merefleksikan hasil dari penyelesaian masalah yang diperbaiki. Refleksi ini penting untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan di masa mendatang atau perbaikan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil refleksi, peneliti dapat melihat peningkatan yang dialami peserta didik, kemudian merencanakan tindakan perbaikan atau tindakan baru untuk siklus berikutnya. Proses ini bersifat berulang, di mana setiap siklus bertujuan untuk meningkatkan praktik pembelajaran.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yaitu dari tanggal 9 April 2025 sampai tanggal 9 Mei 2025.

b. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Huda Limboro, Kecamatan Huamual, Kabupaten Seram Bagian Barat.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Senin 14 April 2025	Pelaksanaan Pra-Siklus
2.	Selasa 15 April 2025	Pertemuan Pertama Siklus I
3.	Senin 28 April 2025	Pertemuan Ke Dua Siklus I
4.	Selasa 29 April 2025	Pelaksanaan Post-Tes Siklus I
5.	Senin 5 Mei 2025	Pelaksanaan Siklus II
6.	Selasa 6 Mei 2025	Pelaksanaan Post-Tes Siklus II

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Nurul Huda Limboro di Kecamatan Huamual, Kabupaten Seram Bagian Barat, Dusun Limboro yang berjumlah 30 orang peserta didik, terdiri dari 14 orang peserta didik laki-laki dan 16 orang peserta didik perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada berbagai teknik pengumpulan data yang dapat digunakan oleh peneliti khususnya di bidang PTK, seperti teknik observasi, soal, Survei, catatan lapangan, catatan harian, peta dan lain-lain². Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, tes dan dokumentasi. Teknik-teknik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat perilaku objek penelitian secara langsung. Observasi digunakan untuk mengetahui perilaku peserta didik dan aktivitas pendidik pada proses pembelajaran.

2. Tes

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes menulis cerita pendek. Peserta didik akan menghasilkan proyek berupa cerita pendek sebagai proyek akhir pembelajaran, kemudian melakukan penilaian terhadap proyek yang dihasilkan oleh peserta didik.

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi dokumen pembelajaran seperti modul dan materi ajar. Teknik dokumentasi selanjutnya yaitu dokumentasi tentang hasil proyek peserta didik berupa menulis cerita pendek, dan dokumentasi berupa gambar dalam proses pembelajaran seperti foto kegiatan pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada PTK, dengan karakteristik khususnya, dapat menggunakan pendekatan kuantitatif dan Kualitatif, dengan menelaah hasil pengumpulan data baik dari Hasil tes, observasi dan dokumentasi yang telah

² Firdaus, Iqlima, et al. "Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1.2 (2023): Hal 108.

dijalankan³. Data dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Kedua jenis analisis data tersebut dapat digunakan secara sendiri-sendiri maupun gabungan dari keduanya.

Analisis kualitatif dilakukan untuk memahami proses pembelajaran, data kualitatif diperoleh dari observasi. Analisis kualitatif dilakukan dengan cara mengidentifikasi tema, pola, dan kategori dari data kemudian menyusun narasi yang menggambarkan temuan dari analisis. Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta didik setelah tindakan, data kuantitatif di peroleh dari hasil tes yang dilakukan peserta didik sebelum dan sesudah tindakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang digunakan peneliti. Data yang diperoleh dalam PTK diupayakan dipaparkan menggunakan tabel untuk disimpulkan secara kuantitatif⁴.

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena atau kenyataan yang ada tanpa manipulasi terhadap variabel yang diteliti, metode ini menggunakan pengumpulan data dalam bentuk kata-kata, gambar, atau narasi untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu kondisi. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy, J. Moleong, metode kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang hasil penelitiannya bersifat deskriptif yang berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari pelaku yang diamati.⁵ Analisis data kualitatif pada penelitian ini terdapat pada hasil observasi yang digunakan untuk mengetahui perilaku peserta didik dan aktivitas pendidik pada pembelajaran menulis cerita pendek.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku peserta didik dan aktivitas pendidik pada pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan

³ Firdaus, Iqlima, et al. "Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1.2 (2023): Hal 108.

⁴ Febriani, Elsa Selvia, et al. "Analisis data dalam penelitian tindakan kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1.2 (2023): Hal 142

⁵ Rahmani, Zikri, Muhamad Hijran, and Dini Oktariani. "Peran Pendidikan Ekonomi Syariah terhadap Pembangunan Karakter Bangsa." *AL-Muqayyad* 6.1 (2023). Hal 43.

instrument lembar observasi peserta didik dan lembar aktivitas pendidik/guru. Instrumen tersebut dianalisis menggunakan skala *Likert*, *Skala Likert* yaitu instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur hasil observasi. Terdapat empat macam kategori dalam mengukur hasil observasi yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan *skala likert* yaitu: “Sangat baik” (SB), “Baik” (B), “Kurang” (K), dan “Sangat Kurang” (SK).

Untuk menghitung jumlah skor pada lembar observasi menggunakan skala *Likert* dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategori skor penilaian hasil observasi perilaku peserta didik dan aktivitas pendidik pada proses pembelajaran

Kriteria Jawaban	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Untuk menghitung persentase perilaku peserta didik pada pembelajaran menulis cerita pendek, aktivitas guru dalam proses pembelajaran dan efektifitas model pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada materi cerita pendek menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif pada penelitian ini yaitu: analisis hasil tes peserta didik dan penilaian proyek yang dihasilkan oleh peserta didik.

a. Hasil tes peserta didik

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, dapat diggunakan dengan menganalisis nilai hasil proyek tes awal menulis cerita pendek yang dilakukan peserta didik, Adapun teknik penskoran nilai tes yakni sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = persentase

F = Jumlah skor

N = Jumlah maksimum

Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan tindak lanjut dalam siklus selanjutnya. Tujuan analisis tes dapat digunakan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki pembelajaran. Jumlah skor yang di peroleh dari tes kemudian dikualifikasi untuk menentukan seberapa besar kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.3 Kualifikasi Persentase kemampuan peserta didik

Persentase	Kriteria
75% - 100%	Tinggi
49% - 74%	Sedang
23% - 48%	Rendah

b. Analisis penilaian proyek peserta didik.

Penilaian proyek merupakan kegiatan pemberian nilai yang dilakukan terhadap tugas yang dikerjakan peserta didik sesuai dengan waktu yang ditentukan. Kustiaman berpendapat, penilaian proyek diajukan untuk digunakan karena, dapat membantu mengembangkan keterampilan berfikir kritis, pemecahan masalah, berfikir kreatif bagi peserta didik.⁶ Analisis data proyek peserta didik pada penelitian ini menggunakan instrument penilaia.

Analisis data pada proyek menulis cerita pendek yang dihasilkan peserta didik menggunakan instrument penilain, Instrumen penilaian dibuat untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik setelah mempelajari materi pembelajaran.

⁶ Supianto, Supianto. "Penilaian Berbasis Proyek Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo* 6.2 (2022). Hal 175

Tabel 3.4 Kategori skor penilaian pada rubrik proyek peserta didik.

Kriteria penilaian	Skor
Sangat sesuai	4
Sesuai	3
Tidak sesuai	2
Sangat tidak sesuai	1

Untuk menghitung skor nilai pada proyek menulis cerita pendek yang dibuat oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$